

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian sistem informasi mitigasi bencana banjir berbasis android pada BPBD Kota Gorontalo adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menghasilkan sistem informasi mitigasi bencana banjir yang memudahkan staf BPBD Kota Gorontalo dalam pengelolaan mitigasi bencana banjir yang ada di Kota Gorontalo.
2. Pada sistem sebelumnya, staf BPBD akan turun langsung ke lokasi peringatan dini banjir untuk memberitahukan kepada masyarakat. Dengan adanya sistem ini pemberitahuan peringatan dini banjir akan lewat aplikasi sehingga masyarakat dapat meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi banjir.
3. Pada sistem yang berjalan sebelumnya, sering terjadi keterlambatan penyampaian informasi banjir sehingga mengakibatkan terlambatnya penyampaian jalur evakuasi dengan adanya sistem ini masyarakat akan langsung mendapatkan notifikasi berupa informasi banjir dan jalur evakuasinya.
4. Pada sistem dilengkapi dengan peta rawan banjir dan tabel informasi rawan banjir sehingga masyarakat dapat mengetahui lokasi atau tempat rawan banjir yang ada di Kota Gorontalo.

5.2 Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan diperoleh beberapa saran untuk pengembangan sistem di antaranya sebagai berikut :

1. Sistem informasi mitigasi banjir dapat dikembangkan dengan menambah fitur diskusi masyarakat dan fitur rekomendasi tindakan pada peringatan dini banjir berupa gambar.
2. Sistem dikembangkan lebih lanjut dengan menambah radius jalur evakuasi secara otomatis.
3. Sistem dapat dikembangkan lebih lanjut dengan cakupan wilayah provinsi Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2008). Pedoman Pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Nomor 3 Tahun 2008. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Kemendagri. (2003). Pedoman Penanggulangan Bencana dan Penanganan Pengungsi Daerah Menteri Dalam Negeri. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 131 Tahun 2003. Jakarta.
- Khaerul, A. J. (2017). Rancang Bangun Sistem Pelaporan Mitigasi Bencana Berbasis Web Dengan Monitoring Model View Controller. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanudin.
- Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional. (2018). Sistem Informasi Mitigasi Bencana, dalam <https://satulayanan.lapan.go.id/detail/19#info-tambahan>, diakses 11 Januari 2021.
- Lukmanudin, D., Yusuf, F., dan Lesmana, I. (2017). Sistem Informasi Mitigasi Bencana BPBB Kabupaten Kuningan Berbasis Android. Jurnal Nuansa Informatika, Vol. 11, No. 2.
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. Jurnal Studi Komunikasi dan Media, Vol. 15, No. 6.
- Murtiwiwati dan Lauren, G. (2013). Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran Budaya Indonesia Untuk Anak Sekolah Dasar Berbasis Android. Jurnal Ilmiah KOMPUTASI, Vol. 12, No. 2.
- Pressman, R. S. (2012). Rekayasa Perangkat Lunak. Yogyakarta: Andi.
- Pribadi, K. S., dan Yuliawati, AK. (2008). Pendidikan Siaga Bencana Gempa Bumi Sebagai Upaya Meningkatkan Keselamatan Siswa, dalam http://jurnal.upi.edu/file/KRISHNA_S_PIRIBADI_-_ITB.pdf, diakses pada 13 Januari 2021.
- Republik Indonesia. (2007). Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Saputri, N. A. O. dan Halim, R. M. N. (2019). Aplikasi Peta Titik Rawan Banjir di Kota Palembang. Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, Vol. 6, No. 4.
- Sebastian, L. (2011). Pendekatan Pencegahan dan Penanggulangan Banjir. Dinamika Teknik Sipil, Vol. 8, No. 2.
- Sumantri, L. (2014). Kajian Mitigasi Longsor dan Lahan Dengan Menggunakan Teknologi Penginderaan Jauh. Padang: Ikatan Geografi Indonesia.